

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini observasional yang bersifat analitik menggunakan desain *cross-sectional* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pasien yang menderita DM tipe 2. Variabel bebas (*independent*) kepatuhan minum obat dan variabel terikat (*dependen*) adalah kadar gula darah penderita DM tipe 2.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari s.d. Juni 2024

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua penderita DM tipe 2 yang menjalani pengobatan dan memeriksakan kadar gula darah di puskesmas Gedong Tataan Pesawaran yang berjumlah 57 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 43 orang dan memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita DM tipe 2 yang bersedia menjadi subjek penelitian
- 2) Penderita yang menjalani terapi farmakologi
- 3) Penderita DM tipe 2 yang memiliki data pemeriksaan GDP minimal duabulan berturut – turut.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien DM tipe 1 yang berobat di puskesmas
- 2) Penderita DM yang tidak menjalani terapi farmakologi
- 3) Penderita DM tipe 2 yang tidak memiliki data pemeriksaan GDP dua bulan berturut – turut.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Variabel bebas (*independent*) kepatuhan minum obat sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah kadar gula darah penderita DM tipe 2.

### 2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 : Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kepatuhan minum obat	Ketaatan minum obat dari penderita DM tipe 2 dalam melaksanakan cara pengobatan yang disarankan oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya dengan minum obat sesuai yang dianjurkan dokter	wawancara	Kuisisioner MMAS-8	Tinggi = skor 8 Sedang = skor 6-7 Rendah = skor <6	Ordinal
2	Kadargula darah	Hasil pemeriksaan kadar gula darah puasa penderita DM tipe 2 di puskesmas Gedong Tataan Kadar GDP Normal : 70-100 mg/dl Tidak Normal : >100 mg/dl	Pemeriksaan GDP dengan metode POCT	Alat Glukometer	1 = Normal 2 = Tidak Normal	Nominal

## E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data dari hasil wawancara dan quisioner serta pemeriksaan kadar gula darah puasa penderita DM tipe 2 di Puskesmas Gedong Tataan. Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu :

1. Melakukan penelusuran pustaka untuk mendapatkan pemahaman ilmiah dari penelitian ini.
2. Melakukan pengamatan terhadap hasil pemeriksaan gula darah pada penderita DM tipe 2
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Politeknik Kesehatan Tangjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Tata Usaha Puskesmas Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
4. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelusuran terhadap populasi yang menjadi sampel penelitian
5. Teknik sampling yang dilakukan yaitu diambil sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi
6. Peneliti menjelaskan mengenai *informed consent* kepada pasien dan wali pasien. Penderita diminta untuk mengisi *informed consent* jika bersedia menjadi responden peneliti.
7. Peneliti melakukan pengisian kuisisioner yang telah di sediakan
8. Peneliti melakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa bulan ini dengan menggunakan metode POCT ( *Point Off Care Test* ) di Puskesmas Gedong Tataan

## **F. Pengolahan dan Analisi Data**

### 1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh melalui pemeriksaan dan observasi, proses pengolahan data dilakukan dengan memakai program komputerisasi dalam langkah-langkah berikut.:

#### *a. Editing*

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memasukkan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian.

#### *b. Scoring*

Pemberian skor atau nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Penilaian untuk pernyataan kepatuhan minum obat yaitu :

- Pertanyaan no 1-4 dan 6-8

Ya diberi skor 0

Tidak diberi skor 1



b. Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk menganalisa hubungan/perbedaan antara dua variabel, yaitu untuk menganalisa hubungan kepatuhan minum obat terhadap kadar gula darah puasa pada penderita DM tipe 2 dengan menggunakan uji *korelasi Spearman*. Dalam menentukan Tingkat kekuatan hubungan antara variabel, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi dengan ketentuan :

- 1) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,00 - 0,25 =$  hubungan sangat lemah
- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,26 - 0,50 =$  hubungan cukup
- 3) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,51 - 0,75 =$  hubungan kuat
- 4) Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,76 - 0,99 =$  hubungan sangat kuat
- 5) Nilai koefisien korelasi sebesar  $1,00 =$  hubungan sempurna

Jika nilai  $P < 0,05$  maka terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji, dan jika  $P > 0,05$  maka tidak ada korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji

**G. *Ethical Clearance***

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek, protokol harus diserahkan ke Komite Etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk dievaluasi secara etika. Penelitian ini dilakukan dengan surat izin persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dengan nomor surat No.033/KEPK-TJK/II/2024. Serta surat rekomendasi/izin penelitian dari Badan KESBANGPOL, Dinas Kesehatan dan Puskesmas Gedong Tataan kabupaten Pesawaran.